

Oktaviana Malo

by UNITRI Press

Submission date: 11-Oct-2022 11:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 1896472534

File name: Oktaviana_Malo.docx (43.27K)

Word count: 858

Character count: 5537

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP MASYARAKAT DALAM
MENGHADAPI BENCANA BANJIR DI DESA SIDOMULYO KOTA BATU**

SKRIPSI



**OLEH :
OKTAVIANA MALO
NIM: 2018610021**

RINGKASAN

6

1 Secara geografis, Indonesia berada di daerah rawan bencana alam seperti banjir. Pemukiman masyarakat Desa Sidomulyo, kota Batu, merupakan daerah yang paling rentan jika terdampak banjir karena terhubung dengan sungai dan datar serta rendah. Diadakannya penelitian ini bertujuan guna mencari tahu hubungan antara pengetahuan dan sikap masyarakat terkait pengendalian banjir di desa Sidomulyo, kota Batu. Desain penelitian yang diimplementasikan ialah *cross sectional*. Seluruh penduduk di Desa Sidomulyo, kota Batu, sebanyak 125 orang menjadi populasi pada penelitian ini dengan total sampel 47 orang. Sampel diambil menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Pengetahuan menjadi variabel bebas dengan relasi sebagai variabel terikatnya. Alat yang digunakan berupa kuesioner. *Chi Square* diterapkan sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian menggambarkan kebanyakan orang tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam pengendalian banjir di Desa Sidomulyo, kota Batu (55,3%), kebanyakan orang tidak terkait dengan Ada keterkaitan antara pengetahuan dengan cara masyarakat dalam menyikapi banjir di Desa Sidomulyo, kota Batu ($P=0,006$, $OR=1.717$). Diharapkan masyarakat harus memiliki pengetahuan tentang sebab dan akibat banjir, dan masyarakat selalu dapat waspada dan merespon cepat bencana alam yang terjadi.

Kata Kunci : Bencana Banjir, Pengetahuan, Sikap.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Banjir ialah gerakan air yang relatif besar di dataran tanah yang diakibatkan oleh hujan rimbum ataupun banjir imbas wilayah lain dengan posisi yang lebih teratas (Amri, 2016). Banjir bandang disebabkan oleh gangguan ekosistem akibat perubahan penggunaan lahan oleh manusia. Banjir tidak dapat sepenuhnya dihindari, mengakibatkan banyak korban banjir. Tingginya jumlah korban banjir disebabkan oleh kurangnya wawasan dan tanggapan kesiapan bencana di pihak masyarakat (Sunarjoet al, 2012). Pada awal tahun 2022 (BPBNI, 2022), (Suratman, 2021)(UNESCO, 2008)tercatat cukup banyak korban banjir, akibatnya orang meninggal dunia, orang-orang mengungsi, serta rumah-rumah yang terluka dan rusak. Menurut sebuah studi oleh Hildagianto (2020), hasil penelitiannya membuktikan bahwa jumlah korban diketahui publik, yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang kesiapan.

Frekuensi banjir di dunia sebanyak 80% (World Resource Institute, 2015). Menurut BNPB 31 Oktober 2021 sejumlah 2.208 peristiwa musibah alam terjalin di Indonesia antara 1 Januari sampai 31 Oktober 2021, di mana 894 peristiwa, ataupun 40,48 Persen, ialah musibah banjir. Di Jawa Timur, jumlah banjir sebanyak 87 insiden, dan di Kota Batu - 5 banjir (BNPB, 2022). Pada tanggal 4 November 2021, terjadi banjir bandang yang menyebar ke 6 titik di kota Batu, antara lain Desa Sambong, Desa ³Beru, Desa Bulukerto, Desa Sumberbrantas, Desa Tulungreho Jalan Raya Selecta, Desa Sidomulyo, Desa Dieng, Desa Gemulo, Desa Punten, Kecamatan Bumiaji (Kepala Pusat Daerah Aliran Sungai, ⁴2021). Berdasarkan data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD),

terjadi banjir bandang di kota Batu Malang, akibatnya 6 orang meninggal dunia, yang hilang dan meninggal dunia.

Banjir kerap jadi permasalahan untuk sebagian masyarakat, paling utama warga yang bermukim di wilayah lapangan kecil serta di bantaran perairan. Jarak antara rumah masyarakat serta bengawan yang sangat dekat jadi aspek penting yang menimbulkan banjir di wilayah berpenduduk (Yetti, 2018). Kondisi ini menyebabkan banjir ketika curah hujan meningkat (Munandar, 2018). Banjir yang tidak terduga membutuhkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana banjir untuk mengantisipasinya (Suharini, 2015). Kurangnya kesiapsiagaan masyarakat akan segera menimbulkan konsekuensi yang fatal, seperti hilangnya rumah, keuangan, bahkan korban jiwa (Nurromansyah & Setyono, 2014). Wawasan serta tindakan ialah salah satu aspek determinan gimana seorang menguasai, mengenali, bersikap, hirau, serta mau mengalami musibah (Hesti & Yetti, 2018). Sebuah studi yang dilakukan (Budi Yuniarto, 2019) di Pusat Medis Ulak Karang di Kota Padang menemukan bahwa ada dampak pendidikan bencana terhadap kesiapsiagaan orang tua terhadap bencana alam.

Berdasarkan studi terdahulu yang diadakan oleh para ilmuwan pada 06 November 2021 pada penduduk Desa Sidomulyo, Kota Batu, setelah mewawancarai 10 orang, diketahui bahwa sebanyak 10 warga tidak mengetahui cara melarikan diri ketika banjir tiba-tiba terjadi. Warga merasa panik karena kondisi bencana dengan alasan tidak memahami tindakan yang dilakukan saat banjir terjadi. Berdasarkan pembahasan dan hasil kajian pendahuluan, judul penelitian ini adalah hubungan antara pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pengendalian banjir di Desa Sidomulyo, kota Batu.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan wawasan dan sikap masyarakat ketika menyikapi bencana banjir di Desa Sidomulyo Kota Batu ?

3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara keseluruhan, penelitian diadakan bertujuan mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan dengan masyarakat sikap dalam pengendalian banjir di desa Sidomulyo, Kota Batu.

2. Tujuan Khusus

1. Menginterpretasikan pengetahuan masyarakat tentang banjir di Desa Sidomulyo, kota Batu.
2. Menentukan sikap terhadap banjir di desa Sidomulyo, kota Batu.
3. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pengendalian banjir di Desa Sidomulyo, Kota Batu.

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap bencana terkait banjir.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah Desa.
Agar pengelola setempat dapat menyuguhkan penyuluhan kepada warga tentang pengetahuan dan sikap warga ketika mengatasi banjir serta memberikan solusi yang baik untuk jangka panjang agar dapat mengantisipasi dan meminimalisir resiko bencana banjir.
2. Bagi Masyarakat

Diharapkan pemerintah desa dapat menyuguhkan saran pada warga terkait pengetahuan dan pendekatan warga terhadap penanganan banjir serta menawarkan solusi yang baik untuk jangka panjang guna mengantisipasi dan mengurangi risiko dampak banjir.

3. Bagi Peneliti

Agar peneliti mengetahui pengetahuan dari masyarakat yang terdampak bencana banjir dan sikap masyarakat dalam menghadapi bencana banjir.

Oktaviana Malo

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.jurnalekonomi.unisla.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
3	beta.kompas.tv Internet Source	1%
4	banten.tribunnews.com Internet Source	1%
5	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
8	www.neliti.com Internet Source	1%
9	www.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On